

**REPRESENTASI DISKRIMINASI KECANTIKAN DALAM DRAMA
KOREA *MY ID IS GANGNAM BEAUTY***

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Evania Marcella

NRP.1423018007

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2021**

SKRIPSI
REPRESENTASI DISKRIMINASI KECANTIKAN DALAM DRAMA
KOREA *MY ID IS GANGNAM BEAUTY*

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Disusun Oleh :
Evania Marcella
NRP.1423018007

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2021

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evania Marcella

NRP 1423018007

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam Skripsi yang berjudul :

REPRESENTASI DISKRIMINASI KECANTIKAN DALAM DRAMA KOREA *MY ID IS GANGNAM BEAUTY*

Adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya tulis saya ini merupakan hasil plagiarisme maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut

Surabaya, 29 November 2021

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, reading "Evania Marcella", is written over a colorful postage stamp. The stamp features a building and some text, including "METERAI TEMPEL" and "Rp 1.000".

Evania Marcella

NRP 1423018007

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

REPRESENTASI DISKRIMINASI KECANTIKAN DALAM DRAMA KOREA *MY ID IS GANGNAM BEAUTY*

Oleh:

Evania Marcella

NRP.1423018007


Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Dr. Drs. Nanang Krisdinanto, M.Si.


(.)

NIDN. 0726126602

Pembimbing II : Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom. (.....)



NIDN. 0725058704

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
pada :

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi,

Dekan,



Brigitta Revia S., S.I.Kom., M. Med. Kom

NIDN. 0715108903

Dewan Penguji :

- | | | |
|---------------|---------------------------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Akhsaniyah, S.Sos., M.Med.Kom. | (.....) |
| | NIDN. 0702087602 | |
| 2. Sekertaris | : Dr. Drs. Nanang Krisdinanto, M.Si. | (.....) |
| | NIDN. 0726126602 | |
| 3. Anggota | : Brigitta Revia S., S.I.Kom., M. Med. Kom. | (.....) |
| | NIDN. 0715108903 | |
| 4. Anggota | : Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom. | (.....) |
| | NIDN. 0725058 | |

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan , saya sebagai mahasiswa
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) :

Nama : Evania Marcella

NRP 1423018007

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi Tahun

Lulus 2022

Menyetujui Skripsi/Karya Ilmiah saya

Judul : **REPRESENTASI DISKRIMINASI KECANTIKAN DALAM
DRAMA KOREA *MY ID IS GANGNAM BEAUTY***

Untuk dipublikasikan / ditampilkan di Internet atau media lain (Digital Library
Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan
akademik sebatas sesuai dengan undang-undang Hak Cipta yang berlaku
Demikian surat pernyataan persetujuan publikasi Karya Ilmiah in saya buat
dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 November 2021

Peneliti,



Evania Marcella

NRP 1423018007

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas kebaikan dan tuntunanNya skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Segala hambatan selama skripsi lewat dengan segala daya juang saya pribadi dan *support* dari orang-orang terdekat yang tak henti-hentinya memberikan semangat sehingga persembahan terakhir di dunia perkuliahan dapat berbuah maksimal. Terima kasih untuk Almamater serta Fakultas Ilmu Komunikasi beserta dosen-dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan versi terbaiknya, semoga segala bentuk *support*, doa, dan bantuan yang diterima oleh penulis berbuah menjadi berkat.

“Melihat kedepan, aku tau banyak hal-hal yang tidak pasti dan membuat aku khawatir, tapi lagi dan lagi Engkau mengingatkanku bahwa aku tidak pernah berjalan sendiri. Engkau selalu berjalan bersamaku.”

Surabaya, 29 November 2021

Evania Marcella

KATA PENGANTAR

Terima kasih Tuhan Yesus Kristus atas kekuatan dan pertolongan rahmatNya yang tiada pernah berhenti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan versi terbaik. Tujuan dibuatnya skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. terselesaikannya karya ini tidak lepas dari bantuan orang-orang hebat di dalamnya, yang mana akan penulis sebutkan sebagai ungkapan terima kasih dan bentuk apresiasi kecil yang bisa penulis dapat berikan :

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan kekuatan terbesar kepada penulis untuk mampu melewati jatuh bangun di dunia perkuliahan dari segala aspek.
2. Mama dan papa serta saudara penulis yang membiayai, mendukung, dan mendoakan penulis agar mampu menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
3. Dr. Drs. Nanang Krisdinanto, M.SI. selaku pembimbing I yang selalu konsisten, teliti, dan sabar dalam membimbing penulis selama proses pengerjaan skripsi.
4. Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom. selaku pembimbing II yang dengan konsisten membimbing dengan sabar selama proses skripsi.
5. Octavia Rosandy, tim seperjuangan selama kuliah yang menemani dalam kondisi apapun hingga akhir jenjang kuliah.
6. Kelas Bunga Matahari yang berjuang bersama dalam perkuliahan.

7. Jajaran dosen dan tata usaha Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang dengan sangat baik mau membantu keberhasilan kerja praktik ini dari awal hingga akhir.
8. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2. Rumusan Masalah	13
I.3. Tujuan Penelitian	13
I.4. Batasan Masalah.....	13
I.5. Manfaat Penelitian	13
I.5.1 Manfaat Akademisi.....	13
I.5.2 Manfaat Praktis	14
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	15
II.1. Tabel Penelitian Terdahulu.....	15
II.2. Kerangka Teori.....	21
II.2.1. Diskriminasi Kecantikan Perempuan.....	21
II.2.2. Standar Kecantikan Perempuan Korea Selatan.....	26
II.2.3. Representasi	29
II.2.4. Teori Semiotika Charles Sanders Peirce.....	32

II.3. Nisbah Antar Konsep	36
II.4. Bagan Kerangka Konseptual	37
BAB III. METODOLOGI.....	38
III.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
III.2. Metode Penelitian.....	38
III.3. Objek dan Subjek Penelitian	39
III.4. Unit Analisis.....	39
III.6. Teknik Analisis Data	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
IV.1. Gambaran Subjek Penelitian.....	42
IV.1.1. Drama Korea My ID Is Gangnam Beauty	42
IV.1.2. Karakter dalam Drama Korea <i>My ID Is Gangnam Beauty</i>	44
IV.2. Temuan Data dan Pembahasan	48
IV.2.1. Identifikasi Tanda	48
IV.2.1. Interpretasi dan Analisis Tanda dalam <i>My ID Is Gangnam Beauty</i> ...	52
BAB V. PENUTUP	84
V.1 Kesimpulan	84
V.2 Saran.....	85
V.2.1. Saran Akademik	85
V.2.2. Saran Sosial	85
V.2.3. Saran Praktis.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Drama Korea Bertema Standar Kecantikan	9
Tabel II.1	Tabel Penelitian Terdahulu	13
Tabel III.1	Tabel Analisa Drama Korea <i>My ID Is Gangnam Beauty</i>	40
Tabel IV.1	Diskriminasi Terhadap Tubuh Perempuan yang Dinormalisasi.....	48
Tabel IV.2	Perempuan Sebagai “Subjek Mati”	49
Tabel IV.3	Diskriminasi Terhadap Perempuan Gemuk	52
Tabel IV.4	<i>Bullying</i> Berupa Julukan <i>Orc</i>	55
Tabel IV.5	Mi Rae dikurung dalam Toilet	62
Tabel IV.6	Bukan “Perempuan” jika berambut pendek	64
Tabel IV.7	Tertarik Menjadi Serupa dengan Perempuan pada Iklan.....	68
Tabel IV.8	Operasi Plastik untuk Memenuhi Standar Kecantikan.....	74
Tabel IV.9	Memuntahkan Makanan Demi Tubuh Langsing.....	77
Tabel IV.10	Bunuh Diri Karena Tidak Cantik	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	<i>Bullying</i> (Julukan dan Perlakuan Buruk Pada Perempuan).....	3
Gambar I.2	Sebelum & Sesudah Operasi Plastik	5
Gambar I.3	<i>Bullying</i> Berupa Panggilan Untuk Melecehkan	7
Gambar IV.1	Kang Mi-rae yang Berekspresi Selalu Murung.....	43
Gambar IV.2	Do Kyung-seok Sosok yang Dingin.....	44
Gambar IV.3	Soo-a Sosok yang Ceria dan Lemah Lembut	45
Gambar IV.4	Penampilan Woo-young yang Berwibawa.....	46
Gambar IV.5	Kata-kata <i>Bullying</i> dari Seorang Pria.....	53
Gambar IV.6	Perbedaan Perlakuan Antar Perempuan	57
Gambar IV.7	Wujud Orc	59
Gambar IV.8	Anak laki-laki yang sedang Menghindar	60
Gambar IV.9	Julukan Babi untuk Perempuan Gemuk.....	63
Gambar IV.10	Usaha Menormalkan Standar Kecantikan.....	66
Gambar IV.11	Sepanjang Jalan Berisi Iklan Kecantikan	69
Gambar IV.12	Ingin Serupa dengan Perempuan pada Iklan	70
Gambar IV.13	Korea Menduduki Peringkat 1 Praktik Operasi Plastik	71
Gambar IV.14	Transformasi Wajah dengan Operasi Plastik	74
Gambar IV.15	IU Pernah Menderita Anoreksia.....	78
Gambar IV.16	Posisi Mi Rae Hendak Melompat Ke Sungai.....	81
Gambar IV.17	Penerimaan Julukan <i>Orc</i> Pada Dirinya	82

ABSTRAK

Evania Marcella. NRP 1423018007. REPRESENTASI DISKRIMINASI
KECANTIKAN DALAM DRAMA KOREA *MY ID IS GANGNAM BEAUTY*

Berangkat dari terkonstruksinya standar kecantikan di Korea Selatan yang kemudian menjadi tolak ukur apakah perempuan dapat dikatakan cantik atau tidak akhirnya timbul perlakuan yang berbeda atau diskriminasi antara perempuan “cantik” dan “jelek”. Praktik diskriminasi yang terjadi pada perempuan Korea diangkat dalam serial yang biasa disebut drama Korea. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk dapat menganalisis sekaligus menjelaskan makna yang tersirat dalam merepresentasikan diskriminasi kecantikan yang ada dalam *scene-scene* drama Korea yang berjudul *My ID Is Gangnam Beauty*. Hasil representasi kemudian diolah ke dalam metode analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce yang terdiri atas tiga komponen yakni ikon, indeks, dan simbol. Hasil dari penelitian yang didapatkan adalah praktik diskriminasi atas tubuh perempuan yang terjadi akibat adanya patokan konstruksi standar pada akhirnya dinormalkan oleh kaum perempuan. Akhirnya diskriminasi kecantikan melahirkan usaha keras dari perempuan untuk memenuhi standar yang ada dan mengambil kontrol atas tubuhnya sehingga perempuan disini hanyalah “subjek mati”.

Kata Kunci : Representasi, Diskriminasi, Standar Kecantikan, Semiotika Peirce

ABSTRACT

Evania Marcella. NRP 1423018007. REPRESENTATION OF
DISCRIMINATION BEAUTY IN KOREA DRAMA MY ID IS GANGNAM
BEAUTY

Departing from the construction of beauty standards in South Korea, which later became a benchmark for whether women can be said to be beautiful or not, in the end there was different treatment or discrimination between “beautiful” and “ugly” women. Discriminatory practices that occur in Korean women are raised in a series commonly called Korean drama. This study uses an approach with a descriptive type of research to be able to analyze as well as explain the implied meaning in representing beauty discrimination in the scenes of the Korean drama My ID Is Gangnam Beauty. The representation results are then processed into Charles Sanders Peirce's semiotic analysis method which consists of three components, namely icons, indexes, and symbols. The result of this research is that the practice of discrimination against women's bodies that occurs due to the existence of standard construction standards is finally normalized by women. In the end, beauty discrimination gave birth to women's efforts to meet existing standards and take control over their bodies so that women here are only "dead subjects".

Keywords: Representation, Discrimination, Beauty Standards, Peirce's Semiotic